

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian untuk mencari korelasi hubungan antara masa kerja guru Penjasorkes dengan pengetahuan UKS dilaksanakan pada 19 Februari 2014 dengan jumlah responden 25 orang, dan mendapatkan beberapa data. Data pertama yaitu data tentang masa kerja, dari 25 orang guru Penjasorkes di UPT PPD Kecamatan Pandak di dapat hasil masa kerja terendah adalah 5 tahun dan masa kerja tertinggi adalah 25 tahun.

Data kedua adalah data tentang pengetahuan UKS yang dihitung menggunakan skor dengan rentangan 0 sampai dengan 30, hasil yang diperoleh dari 25 orang guru Penjasorkes di UPT PPD Kecamatan Pandak adalah skor terendah 12 dan skor tertinggi 27.

### **B. Deskripsi Data**

Dari hasil analisis data penelitian, dapat diperoleh deskripsi data tentang variabel-variabel penelitian sebagai pendukung pembahasan selanjutnya. Dalam penelitian ini jenis data dikelompokkan menjadi dua yaitu data tentang masa kerja guru ( X) dan data tentang pengetahuan guru terhadap UKS (Y).

#### **1. Data Masa Kerja**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.Deskripsi Statistik Masa Kerja

N	25
Min	5
Max	29
Mean	20,72
Std. deviation	7,619

Skor maksimal ideal masa kerja guru adalah 30 dan skor terendah ideal adalah 1 .Dengan demikian rerata idealnya sebesar  $\frac{1}{29}(30 + 1) = 15,5$  . Dan simpangan baku idealnya sebesar  $\frac{1}{6}(30 - 1) = 5,167$ . Berdasarkan rerata ideal dan simpangan baku ideal tersebut, dapat disusun pedoman konversi sebagai berikut :

$x > 23,2505$  : sangat tinggi

$18,0835 < x \leq 23,2505$  : tinggi

$12,9165 < x \leq 18,08375$  : sedang

$7,7495 < x \leq 12,9165$  : rendah

$x \leq 7,7495$  : sangat rendah

Dengan rerata sebesar 20,72 kemudian melihat pedoman konversi tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan masa kerja guru tinggi yaitu terletak pada interval  $18,0835 < x \leq 23,2505$  .

## 2. Data Pengetahuan Guru Terhadap UKS

Dari 30 butir pernyataan angket pengetahuan UKS sebagai instrument penelitian didapat data sebagai berikut:

Tabel 4. Diskriptif Statistik Pengetahuan UKS

N	25
Min	12
Max	27
Mean	21,52
Std. Deviation	3,991

Skor maksimal ideal pengetahuan UKS adalah 30 dan skor terendah ideal adalah 0. Dengan demikian rerata idealnya sebesar  $\frac{1}{2}(30 + 0) = 15$ . Dan simpangan baku idealnya sebesar  $\frac{1}{6}(30 - 0) = 5$ . Berdasarkan rerata ideal dan simpangan baku ideal tersebut, dapat disusun pedoman konversi sebagai berikut:

$x > 22,5$	: sangat tinggi
$17,5 < x \leq 22,5$	: tinggi
$12,5 < x \leq 17,5$	: sedang
$7,5 < x \leq 12,5$	: rendah
$x \leq 7,5$	: sangat rendah

Dengan rerata sebesar 21,68 kemudian melihat pedoman konversi tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pengetahuan UKS tinggi terletak pada interval  $17,5 < x \leq 22,5$ .

## C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Data

Dikarenakan variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu variable yaitu masa kerja saja, oleh karena itu dalam penelitian ini

analisis datanya hanya menggunakan korelasi sederhana saja. Korelasi sederhana adalah hubungan antara salah satu variable bebas terhadap variable terikat tanpa mempertimbangkan keberadaan variable bebas yang lainnya. Hasil perhitungan korelasi sederhana pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil perhitungan korelasi

		masakerja	pengetahuan UKS
masakerja	Pearson Correlation	1	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
pengetahuan UKS	Pearson Correlation	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Atau dalam bentuk persentase dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 <sup>a</sup>	.519	.498	5,398	2,328

a. Predictors: (Constant), pengetahuan UKS

b. Dependent Variable: masa kerja

Dari hasil analisis uji korelasi didapat korelasi antara masa kerja guru dengan pengetahuan UKS adalah 0,720 dan R-square sebesar 51,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara masa kerja dan

pengetahuan UKS. Sedangkan arah hubungan adalah positif, berarti semakin lama masa kerja guru maka semakin meningkatkan pengetahuan UKS.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan berbunyi “adanya hubungan yang signifikan antara masa kerja guru dengan pengetahuan UKS”.

Untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variable bebas dengan variable terikat digunakan uji t. Dalam uji ini akan menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variable bebas dengan variable terikat. Sedangkan kriteria yang digunakan adalah  $H_0$  diterima jika Signifikansi  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak jika Signifikansi  $< 0,05$ .

Dari hasil perhitungan korelasi sederhana diatas didapat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,00. Ini berarti  $0,00 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak atau ada hubungan yang signifikan antara masa kerja guru dengan pengetahuan UKS.

## D. Pembahasan

Berdasar hasil perhitungan diperoleh hubungan yang signifikan antara masa kerja guru dengan pengetahuan UKS. Nilai korelasi antara masa kerja guru dengan pengetahuan UKS adalah 0,720. Jika dikonversikan kedalam kriteria berikut :

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $>0 - 0,25$  : Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$  : Korelasi cukup

- $>0,5 - 0,75$  : Korelasi kuat
- $>0,75 - 0,99$  : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Angka 0,720 masuk dalam korelasi kuat, berdasar pengujian hipotesis hubungan keduanya signifikan. Jadi semakin lama masa kerja seorang guru penjasorkes maka makin banyak pula pengetahuan UKS.

Hal ini dibuktikan dari uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk persamaan garis regresi antara variabel bebas dengan variable terikat. Dalam uji ini akan menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) bahwa bentuk regresi linier. Untuk menolak atau menerima  $H_0$  dengan membandingkan harga F perhitungan ( $F_0$ ) dengan harga F dari tabel ( $F_t$ ) pada taraf signifikan  $\alpha$  0,05 dan derajat kebebasan yang dipakai. Kriterianya adalah menerima hipotesis apa bila harga F perhitungan lebih kecil dari harga F dan tabel dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan yang dipakai, dalam hal yang lain hipotesis ditolak

Dari hasil perhitungan korelasi didapat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,00. Ini berarti  $0,00 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak atau ada hubungan yang signifikan antara masa kerja guru dengan pengetahuan UKS.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru penjasorekes yang memiliki pengalaman mengajar lama atau banyak, dalam arti telah memiliki masa kerja yang relatif lama, akan mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang UKS. Hal ini juga beralasan, karena selama bertugas menjadi guru dengan sendirinya akan terjadi proses belajar dalam guru itu sendiri.

Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya. Oleh karena itu sering terdapat ungkapan bahwa “pengalaman adalah guru yang baik”. Tanpa pengalaman mengajar atau masa kerja yang cukup, maka pengetahuan UKS yang dimiliki guru masih rendah.